
REAKSI HARGA SAHAM LQ-45 EVENT STUDY ATAS PENGUMUMAN LABA

Dewa Ayu Sinta Dharmayanti^{1*}, Putu Sri Arta Jaya Kusuma²

¹Student of Program in Accounting, Universitas Pendidikan Nasional Denpasar

²Faculty of Economics, Universitas Pendidikan Nasional Denpasar

*Email: dewaasyusinta203@gmail.com

Diterima: 19/01/2025

Diterima: 19/02/2025

DiPublikasi: 01/07/2025

DOI: <https://doi.org/10.22225/kr.17.1.2025.01-09>

Abstract

The population in this study consisted of 153 manufacturing businesses listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021–2023, with the goal of determining the stock price response to the earnings release of the LQ-45 stock index. In order to acquire 405 research data, a sample of 135 manufacturing organizations was utilized. Descriptive statistical analysis, the classical assumption test, and another test (Wilcoxon Signed-Rank) are the methods of analysis that are employed. According to the study's findings, stock returns for manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021–2023 did not vary following their earnings announcements. Trade Volume Activity is positive and significant to earnings announcements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021 – 2023

Keywords: Event Study, Stock Return, Trading Volume Activity

Abstrak

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 153 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023, dengan tujuan untuk mengetahui respon harga saham terhadap rilis laba indeks saham LQ-45. Untuk memperoleh 405 data penelitian, digunakan sampel sebanyak 135 perusahaan manufaktur. Analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji lainnya (Wilcoxon Signed-Rank) adalah metode analisis yang digunakan. Berdasarkan temuan penelitian, return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023 tidak bervariasi setelah pengumuman laba. Trade Volume Activity positif dan signifikan terhadap pengumuman laba perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023.

Kata Kunci: Event Study, Return Saham, Trading Volume Activity

PENDAHULUAN

Pasar saham atau yang memiliki kata lain sebagai bursa saham mempunyai peran vital dalam sebuah negara untuk mendapatkan dana tambahan, sebagai penunjang perputaran modal suatu negara. Kategori keuangan yang ditransaksikan di pasar saham berupa saham, surat hutang, reksa dana. Pasar saham juga memiliki peran lain yaitu, mampu mendorong perekonomian negara dalam menghadapi krisis ekonomi. Dengan adanya pasar saham tidak hanya menguntungkan bagi negara karena mampu menjadi penunjang perputaran modal negara, pasar saham juga memiliki manfaat atau keuntungan bagi pihak lain. Karena pasar saham menyediakan tempat bagi orang-orang yang mampu secara finansial untuk berinteraksi dengan mereka yang tidak cukup mampu secara finansial, pasar sangat penting bagi perekonomian negara. (Yulane Talumewo et al., 2021). Pasar saham di Indonesia didefinisikan dalam UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 terdiri dari aktivitas yang berkaitan pada perdagangan serta penawaran efek di pasar modal, perusahaan public menerbitkan efek, instansi yang bersangkutan dalam sekuritas (Rachmadini, 2020)

Pengumuman laba dalam dunia pasar saham menjadi suatu informasi yang dinantikan oleh para investor, pengumuman laba memberikan informasi bagi para investor yang telah menginvestasikan dana

nya kepada bursa saham untuk nantinya dapat memperoleh deviden atau yang dapat disebut sebagai capital gains. Pengumuman laba pada perusahaan dilakukan dengan Pengumuman laba menjadi salah satu studi peristiwa Capital gains merupakan hasil keuntungan yang diperoleh dari kelebihan harga penjualan saham nya. (Febriana, 2024).

Event study dalam pasar saham berdasarkan (Jogiyanto., 2017) merupakan penelitian peristiwa yang meneliti bagaimana pasar merespon sebuah kejadian, dengan informasi yang dirilis menjadi suatu pemberitahuan. Studi peristiwa populer digunakan dalam berbagai penelitian, karena dapat membantu peneliti dalam memeriksa bagaimana suatu kejadian dapat mempengaruhi nilai bisnis, dan mampu menghitung dampak langsung dari suatu kejadian terhadap nilai saham. Ketertarikan para peneliti menggunakan studi peristiwa, karena akses dalam mengetahui berbagai informasi mengenai pasar saham sangat mudah. (Romadhona, 2019) Peristiwa yang dimaksud dalam sektor pasar saham dibedakan menjadi dua yaitu, peristiwa yang berada pada pihak internal seperti terdapat kebijakan yang dikeluarkan perusahaan untuk melakukan akuisisi, penerbitan saham baru, kebijakan mencari sumber pendanaan dari pihak luar. Peristiwa yang berada di pihak eksternal dapat berupa informasi seperti melemahnya kurs rupiah terhadap dolar, kebijakan pemerintah terkait barang ekspor impor. (Yudistira & Adiputra, 2020). Studi peristiwa dalam pasar saham biasanya menggunakan data perusahaan yang terdapat pada indeks saham.

Indeks saham ialah data numerik yang mewakili pergeseran harga total dari sekelompok saham yang ditentukan dengan menggunakan standar serta metode tertentu dan dinilai ulang secara berkala. Indeks saham menggunakan metode dan teknik, serta evaluasi rutin. Tujuan diterapkannya indeks saham untuk mengukur suasana di pasar saham dengan harapan hasil pengukuran dapat menciptakan solusi dalam mengatasi risiko sistematis. (Idx.co.id). Dalam studi peristiwa (event study), perubahan harga pada sekuritas yang relevan memiliki fungsi sebagai indikator reaksi pasar. Dalam Return atau anomali Return, yang berfungsi sebagai perubahan nilai, dapat digunakan untuk mengukur respons di bursa saham. Dapat dikatakan bahwa suatu pemberitahuan dengan konten informasi akan meningkatkan keuntungan pasar jika dimanfaatkan (Zacharias, 2020). (Triyuwono, 2021) mengatakan yakni Return nantinya mengalami pergerakan saat investor merespons informasi terkait dengan menyesuaikan harga saham. Banyak informasi, termasuk pengenalan peristiwa baru yang memengaruhi perekonomian, dirilis di pasar saham terkait Return serta pergerakan bagian perdagangan.

Pasar saham berfungsi sebagai indikator kondisi pasar. Pengembalian dianggap positif apabila pengembalian rata-rata makin tinggi pada pengembalian yang diharapkan maupun diprediksi. Jika return yang dihitung atau yang diharapkan lebih besar dari return aktual, maka return akan menjadi negatif. (Cheng & Leung, 2016). Di samping return, volume perdagangan saham bisa dipakai pula dalam mengukur reaksi pasar. Sekian dari satu indikator utama yang dipakai dalam mengevaluasi angka likuiditas saham dipasar saham adalah aktivitas volume perdagangan. Indikator ini memberikan gambaran umum tentang bagaimana pasar menjawab pada informasi yang baru ditemukan. Investor dapat menentukan sejauh mana informasi tersebut mempengaruhi dinamika perdagangan di pasar modal, termasuk keinginan investor dalam membeli serta menjual, dengan melihat parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan.

Menurut (Jogiyanto., 2017) Untuk menganalisis aktivitas sekuritas yang tersedia, indeks pasar saham harus digunakan. Berikut ini adalah penjelasan mengenai berbagai indeks saham yang tersedia di Bursa Efek Indonesia: Infobank 15, SMintra 18, Jakarta Islamic Index (JII), Indeks Papan Utama, Indeks Papan Pengembangan, Indeks Kompas 100, Indeks BISNIS-27, Indeks PEFINDO25, Indeks SRI-SEHATI, Indeks Liquid 45 (LQ-45), Indeks BEI (Bursa Efek Indonesia), dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHGS). MNC36, Investor 33, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), dan Indeks IDX30. Para peneliti menggunakan indeks LQ-45 yang likuid dalam penelitian ini.

Sekian dari satu indikator utama yang dipakai dalam menunjukkan kinerja saham-saham tertentu di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah Indeks LQ-45. Indeks LQ-45 menjadi perusahaan yang telah melewati proses penyaringan yang ketat dan memenuhi persyaratan khusus, terutama yang terkait dengan likuiditas tinggi dimasukkan dalam indeks ini. Berbagai faktor penting, termasuk nilai transaksi harian, ukuran kapitalisasi pasar, dan aktivitas volume perdagangan, diperhitungkan ketika memilih berbagai saham yang masuk ke daftar LQ-45. Hasilnya, indeks LQ-45 mewakili perusahaan-perusahaan dengan kinerja yang kuat dan mempengaruhi keinginan sejumlah investor sebab dianggap mempunyai potensi investasi yang stabil serta likuid. (Taufani, 2024). Menurut (Jogiyanto, 2017), Indeks LQ-45, salah satu

indeks yang paling mudah diakses di pasar saham Indonesia, terdiri dari 45 saham yang paling sering diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sejumlah persyaratan khusus harus dipenuhi oleh saham-saham dalam indeks ini agar dapat masuk ke dalam daftar 45 saham dengan aktivitas perdagangan tertinggi. Proses seleksi ini dilakukan untuk memastikan hanya saham-saham terbaik dan paling likuid yang dapat menjadi bagian dari indeks LQ-45. Mengenai standar yang dipakai pada proses seleksi tersebut yaitu dibawah ini:

1. Transaksi saham dalam kurun waktu 12 bulan terakhir berada di urutan 60 tertinggi di pasar umum
2. Dalam 12 bulan ke belakang, investasi modal di pasar modal menempati peringkat ke-60 di antara investasi pasar reguler.
3. Telah tercatat pada bursa dalam kurun waktu 3 bulan

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Teori sinyal dalam konteks pasar saham mengatakan yakni perusahaan mempunyai tanggung jawab dalam menyediakan informasi yang relevan, seperti laporan keuangan, pada pihak eksternal, termasuk para investor. Informasi yang disampaikan melalui laporan keuangan ini sangat penting karena mencerminkan hubungan pada perusahaan serta pihak luar. Dalam hal ini, perusahaan mempunyai keunggulan informasi, yaitu pemahaman yang makin mendalam terhadap peluang yang mungkin muncul dari pihak eksternal. Dengan memberikan informasi yang akurat dan transparan, perusahaan dapat membantu pihak eksternal, terutama investor, untuk memutuskan dengan lebih bijak saat berinvestasi.

Teori sinyal menegaskan utamanya informasi yang diberikan oleh perusahaan untuk memengaruhi kepastian investasi yang diambil oleh para investor. Informasi tersebut memberikan gambaran mengenai kinerja masa lalu serta ekspektasi masa depan perusahaan, sehingga menjadi bahan pertimbangan yang sangat berharga. Investor memanfaatkan informasi ini untuk mengevaluasi dan menilai langkah-langkah investasi mereka. Ketika perusahaan merilis laporan laba atau pengumuman lainnya, pasar akan memberikan reaksi tertentu, terutama jika informasi tersebut bernada positif. Setelah pengumuman dipublikasikan, investor biasanya melakukan analisis mendalam untuk menentukan apakah informasi yang disampaikan merupakan sinyal positif atau negatif. Jika sinyal yang diterima bersifat positif, hal ini sering kali diikuti oleh peningkatan volume perdagangan saham, mencerminkan respons pasar terhadap optimisme tersebut. (Jogiyanto, 2017).

Teori Pasar Efisien

Pasar efisien menggambarkan sebuah keadaan di mana pasar merespons informasi yang sigap serta tepat. Dalam konsep ini, pasar yang efisien menunjukkan yakni para investor senantiasa memperhitungkan semua informasi yang terdapat dalam memilih kepastian investasi. Informasi tersebut kemudian tercermin dalam berbagai harga yang tercipta di pasar, sehingga harga yang terdapat sudah mencakup seluruh faktor informasi yang relevan. Dengan kata lain, pada pasar yang efektif, harga saham atau instrumen lainnya yang langsung mencerminkan informasi terbaru. (Jogiyanto, 2017). Ada tiga jenis utama efisiensi pasar, yakni;

1. Efisiensi pasar bentuk lemah (*weak form*).
2. Efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*semi strong*)
3. Efisiensi pasar bentuk kuat (*strong*)

Event Study

Studi peristiwa dalam penelitian digunakan sebagai metode menganalisis pengaruh pada terjadinya sebuah peristiwa pada pasar modal. Pengaruh sebuah peristiwa pada pasar saham bisa diamati melalui sebegitu cepat harga sekuritas menyelaraskan diri dengan adanya peristiwa itu.

Menurut (Frank et al., 2009), pengaruh peristiwa dapat dilihat dari kecepatan adaptasi harga sekuritas di pasar. Sementara itu (Astuti, 2014) mengemukakan bahwa suatu peristiwa dalam pasar saham dianggap kredibel jika mampu memenuhi tiga asumsi dasar, yang menjadi kriteria untuk menilai pengaruhnya terhadap pasar.

Return Saham

Return atau imbal hasil adalah pengembalian investasi yang dicari investor ketika melaksanakan investasi, sesuai dengan definisi yang diberikan di atas. Berinvestasi. Aktivitas dan harga saham perusahaan memberikan pengembalian ini. Bisnis. Dividen merupakan salah satu jenis pengembalian. Pengalihan keuntungan kepada investor oleh perusahaan penerbit dikenal dengan istilah dividen (*dividend*). investor tiap pemegang saham menerima dividen tunai pada jumlah rupiah ketika perusahaan membagikan dividen dalam bentuk dividen tunai.

Dividen tunai dalam jumlah dolar tertentu per saham dibayarkan kepada setiap pemegang saham. Selain itu, dividen dapat dibayarkan dalam bentuk saham (Br purba, 2019).

Model yang disesuaikan dengan pasar digunakan oleh para peneliti untuk memperkirakan prediksi imbal hasil. Berdasarkan ide ini, imbal hasil indeks pasar dianggap sebagai indikator terbaik untuk imbal hasil sekuritas. Karena hasil sekuritas yang diprediksi sama dengan hasil indeks pasar, pendekatan ini meniadakan kebutuhan akan periode estimasi. Model Penyesuaian Pasar memiliki keuntungan karena mudah dan sederhana untuk dihitung, selain menggunakan data yang sangat sedikit.

Trading Volume Activity

Likuiditas saham dalam konteks manajemen keuangan, likuiditas asset mengacu pada kecepatan suatu asset dapat diperjual belikan. Likuiditas saham dapat menjadi saham yang paling likuid jika dalam proses penjualannya tidak mengalami kesulitan. Dalam pasar saham likuiditas saham menjadi indikator dari reaksi pasar terhadap suatu berita. (Fauzi, 2019). Ada beberapa cara untuk mengukur likuiditas saham, dalam penelitian ini menggunakan rumus TVA (Trading Volume Activity). Aktivitas volume perdagangan adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menentukan bagaimana pasar saham bereaksi terhadap informasi yang dikeluarkan di pasar saham, klaim (Renald Suganda, 2018). Perubahan permintaan dan penawaran saham dapat disebabkan oleh adanya informasi yang muncul atau muncul dan mempengaruhi pergerakan saham di pasar modal. Dalam konteks manajemen keuangan, likuiditas aset mengacu pada kecepatan di mana suatu aset dapat dipertukarkan. Pemilik juga bisa mendapatkan keuntungan dari likuiditas saham. Jika membeli atau menjual kembali saham itu mudah, maka saham itu dianggap likuid. Salah satu ukuran bagaimana pasar akan merespons sebuah berita adalah likuiditas saham.

Menurut temuan studi (Alfiansyah et al., n.d.), hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa sebelum dan setelah pengumuman laba, imbal hasil saham tidak berubah secara substansial. Dari temuan penelitian tersebut jadi hipotesis yang didapatkan dibawah ini

H1: Tidak terdapat perbedaan Return saham sebelum dan sesudah pengumuman laba

Menurut temuan dari studi (Pieter et al., 2022) menunjukkan, melalui penggunaan uji-t sampel berpasangan, temuan aktivitas perdagangan yang signifikan sebelum serta setelah kejadian. Selanjutnya pada studi dari (Assagaf & Tyas, 2021) menyatakan pengumuman laba berpengaruh terhadap likuiditas saham, pada penelitian tersebut memiliki hasil positif dan signifikan. Hipotesis berikut ini dikembangkan berdasarkan evolusi teori dari penelitian-penelitian sebelumnya.

H2: Terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman laba

METODE PENELITIAN

Pendekatan dokumentasi, yang melibatkan pemeriksaan dan pendokumentasian data yang dikeluarkan oleh setiap perusahaan sampel dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Waktu jendela yang telah ditentukan (*event window*) digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk meneliti perusahaan-perusahaan yang telah dipilih sebagai populasi, metode ini memerlukan pendokumentasian dan pengumpulan data terkait sebagai bahan penelitian. Bursa Efek Indonesia telah mempublikasikan informasi tersebut. Data sekunder, yang dikumpulkan dari objek penelitian secara tidak langsung, terdiri dari:

1. Rincian mengenai harga penutupan (*closing price*)
2. Informasi mengenai total saham terdistribusi.
3. Total saham yang diperjualbelikan kurun jangka waktu tertentu
4. Indeks gabungan harga saham

Studi ini menggunakan studi kuantitatif, yang memakai data sekunder yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Setiap perusahaan yang sahamnya ada di indeks LQ45 untuk tahun 2021-2023 merupakan populasi yang dipertimbangkan dalam studi ini. Purposive sampling, atau perolehan sampel melalui standar yang telah ditetapkan, digunakan dalam memilih sampel. Kriteria berikut ini digunakan untuk memilih saham perusahaan sebagai sampel:

- 1) Dari tahun 2021 hingga 2023, perusahaan-perusahaan tersebut masih termasuk dalam kategori Indeks LQ45.
- 2) Untuk menghindari adanya confusion effect - respon pasar terhadap peristiwa lain yang terjadi bersamaan dengan peristiwa yang diteliti - perusahaan tidak melakukan aksi korporasi apapun selama periode penelitian, seperti stock split, rights issue, pengumuman dividen, pengumuman laba, dan lain-lain.
- 3) Perusahaan yang memiliki semua data yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

Harga saham harian, khususnya harga perdagangan akhir lima hari sebelum dan lima hari setelah peristiwa selama periode penelitian, disertakan dalam pengumpulan data. Menemukan dan mengukur return saham yang mungkin terpengaruh oleh informasi yang diperoleh dari peristiwa tersebut merupakan tujuan dari periode pengamatan ini. Peneliti dapat menentukan apakah peristiwa yang sedang dianalisis memiliki pengaruh besar dengan membandingkan return aktual dengan return yang diproyeksikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tabel pertama menganalisis data hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif pada penelitian ini memberikan informasi mengenai nilai minimum, maksimum dan mean. Standar deviasi dari setiap variabel diberikan melalui analisis deskriptif

Tabel 1 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RS SEBELUM	405	-.075340	.780142	.00622251	.062515749
RS SESUDAH	405	-.178560	1.685.654	.00455320	.086154771
TVA SEBELUM	405	.000000	.104321	.00156462	.006063494
TVA SESUDAH	405	-.001980	.168610	.00216807	.009727144
Valid N (listwise)	405				

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 1 menunjukan bahwa variabel Return Saham sebelum event period memiliki nilai rata-rata .00622251 dan pada standar deviasi .062515749. Setelah event period memiliki nilai rata-rata .00455320 dan standar deviasi .086154771. Variabel Trade Volume Activity (TVA) sebelum event period memiliki rata-rata .00156462 dan standar deviasi .006063494. Setelah terjadinya event period TVA memiliki nilai rata-rata .00216807 dan standar deviasi .009727144.

Setelah melewati tahap pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistic didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov pada variabel Return Saham dan Trade Volume Activity (TVA) menunjukan hasil nilai 0,001 kurang dari nilai (0,05). Sehingga dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed)<0,05 yaitu 0,001<0,05. Hasil tersebut dapat dinyatakan pada penelitian ini memiliki data yang tidak normal, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Keterangan
	Statistic	df	Sig.	
RS SEBELUM	.374	405	<.001	Tidak Normal
RS SESUDAH	.354	405	<.001	Tidak Normal
TVA SEBELUM	.398	405	<.001	Tidak Normal
TVA SESUDAH	.407	405	<.001	Tidak Normal

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil data yang telah diolah menunjukkan bahwa data tidak normal. Peneliti masih dapat menggunakan uji alternatif, yaitu *Wilcoxon signed rank*, meskipun data mengindikasikan bahwa data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 3. Hasil Uji Return Saham

	RS SEBELUM - RS SESUDAH
Z	-.005 ^b
Asymp. Sig. (2- tailed)	
	.996

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil tabel pada uji beda *Return Saham* menunjukkan nilai signifikansi pada *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah sebesar 0,996, atau lebih besar dari (0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H0 diterima dan H1 ditolak. Diterimanya hasil tersebut menyatakan tidak adanya perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman laba. Informasi yang diberikan kepada pasar menjadi peran penting bagi pasar dalam memberikan respon, baik respon secara positif atau negatif. Informasi pengumuman laba yang telah sesuai dengan ekspektasi analisis, serta tidak adanya informasi yang mendorong perubahan harga saham dapat menjadi sebab *Return Saham* tidak merespon pasar setelah adanya pengumuman laba.

Tabel 4. Return Saham

		N	Mean	Sum of
			Rank	Rank
	Negative	207 ^a	183,28	37938
RS	Rank			
SEBELUM	Positive	182 ^b	208,34	37917
- RS	Ranks			
SESUDAH	Ties	16 ^c		
	Total	405		

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *negative rank* menunjukkan angka 207 dari 405 data. Hal ini berarti sesudah peristiwa pengumuman laba terjadi penurunan *Return Saham* dibandingkan dengan sebelum peristiwa tersebut. Perbedaan *Return Saham* ini menjelaskan kepada investor bahwa pengumuman laba menimbulkan reaksi pasar yang cukup *negative*.

Tabel 5. Hasil Uji Trading Volume Activity

	TVA SEBELUM - TVA SESUDAH
Z	-5.768 ^b
Asymp. . Sig. (2- tailed)	
	.001

Sumber: Data diolah, 2024

Nilai signifikan pada Wilcoxon Signed Rank Test adalah 0,001, yang kurang dari 0,05, sesuai dengan hasil tabel pada uji perbedaan Trade Volume Activity (TVA). Berdasarkan temuan ini, hipotesis H1 dapat diterima. Aktivitas Volume Perdagangan bervariasi sebelum dan sesudah pengumuman laba, sesuai dengan hasil temuan yang dapat diterima. Tergantung pada hasil pemeringkatan, perbedaannya dapat bervariasi.

Tabel 6. Trade Volume Activity

		N	Mean	Sum of
			Rank	Rank
	Negative	140 ^a	174,34	24407.00
TVA	Rank			
SEBELUM	Positive	244 ^b	202,92	49513.00
- TVA	Ranks			
SESUDAH	Ties	21 ^c		
	Total	405		

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel, 140 dari 405 titik data memiliki nilai peringkat negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa aktivitas volume perdagangan menurun setelah peristiwa rilis laba dibandingkan dengan periode sebelum peristiwa. Investor dapat memahami mengapa pengumuman pendapatan menghasilkan reaksi pasar yang relatif tidak menguntungkan dengan melihat perbedaan aktivitas volume perdagangan ini.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian mengenai Analisis Reaksi Pasar Saham Perusahaan Indeks Sektor Manufaktur BEI terhadap Pengumuman Laba adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang mencolok antara rata-rata return saham sebelum dan sesudah pengumuman laba. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa return saham dan pengumuman laba tidak berbeda secara signifikan satu sama lain. Dengan kata lain hipotesis pada return saham (H0 diterima dan H1 ditolak).
2. Sebelum dan sesudah pengumuman laba, rata-rata Trade Volume Activity (TVA) bernilai negatif. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Trade Volume Activity (TVA) sebelum dan sesudah pengumuman laba berbeda secara signifikan (H1 diterima dan H0 ditolak).

Hasil penelitian ini kurang dapat diandalkan karena penelitian ini terbatas pada periode pengamatan peristiwa yang hanya mencakup jam h-5 dan h+5 dari tanggal peristiwa. Akibatnya, reaksi pasar tidak teramati dengan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah, M., Journal, A. P.-A. G., & 2023, undefined. (n.d.). Pandemi Covid-19 Terhadap Return Saham (Studi Empiris 35 Perusahaan Market Kapital Terbesar Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019–2022). *Jurnal.Umk.Ac.IdM Alfiansyah, A PrajantoAccounting Global Journal*, 2023•*jurnal.Umk.Ac.Id*. Retrieved May 6, 2025, from <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/AccGlobal/article/viewFile/11034/4059>
- Assagaf, A., & Tyas, A. M. (2021). D. Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Earning Response Coefficient Yang Dimoderasi Oleh Accruals Eraning Management: Studi Empiris Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Economics and Sustainable Development*, 6(2), 38. <https://doi.org/10.54980/esd.v6i2.157>
- Astuti, A. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana*. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/5051>

- Br purba, N. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 67–76. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i2.2499>
- Cheng, L. T. W., & Leung, T. Y. (2016). Government protection, political connection and management turnover in China. *International Review of Economics & Finance*, 45, 160–176. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2016.03.010>
- Fauzi, S. Z. (2019). Dan Return Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis* , 38(2), 156–162.
- Febriana, F. , S. I. , & P. U. (2024). *KARIR: Jurnal Ilmiah Manajemen* (Vol. 3).
- Frank, M. M., Lynch, L. J., Rego, S. O., Kachelmeier, S., Dhaliwal, D., Bettinghaus, B., Collins, D., Gleason, C., Johnson, B., Maydew, E., Monrahan, P., Nissim, D., Outslay, E., Pepper, J., Petroni, K., Pincus, M., Sansing, R., Schmidt, A., Seidman, J., ... Wilson, R. (2009). Tax reporting aggressiveness and its relation to aggressive financial reporting. *Publications.Aaahq.Org*, 84(2). <https://doi.org/10.2308/accr.2009.84.2.467>
- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Vol. 1). BPFE.
- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Vol. 2). Fakultas Ekonomi UGM.
- Pieter, M., Maramis, J. B., & Tielung, M. V. J. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Covid 19 (Lockdown) Tahun 2021 di Pasar Modal Malaysia (Bursa Saham Kuala Lumpur). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(3), 276. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.41582>
- Rachmadini, V. N. (2020). Perlindungan Hukum Bagi Investor Dalam Pasar Modal Menurut Undang-Undang Pasar Modal Dan Undang-Undang Otoritas Jasa Keuangan. *Pena Justisia: Media Komunikasi Dan Kajian Hukum*, 18(2). <https://doi.org/10.31941/pj.v18i2.1093>
- Romadhona, J. (2019). Pengaruh Peristiwa Bom Bunuh Diri 13 Mei 2018 Di Surabaya Terhadap Abnormal Return dan Volume Perdagangan Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI. *Jim.Unisma.Ac.Id*. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/download/3775/3393>
- Renald Suganda. (2018). *Event Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia* (1st ed.). CV. Seribu Bintang.
- Saputra, K. A. K., Laksmi, P. A. S., Smark, C. I. O. R. S. T. A. N., & Bareto, C. A. (2024). The Influence Of Accounting Digitalisation Transformation And Sustainable Management On ESG Performance To Achieve Environmental Sustainability. *Journal Of Sustainability Science And Management*, 19(7), 120-135.
- Triyuwono, E. (2021). *New Normal dan Reaksi Investor di Bursa Efek Indonesia*. https://www.researchgate.net/profile/Edwin-Triyuwono/publication/352166611_NEW_NORMAL_DAN_REAKSI_INVESTOR_DI_BURSA_EFEK_INDONESIA/links/60bc9ba6a6fdcc22eade960/NEW-NORMAL-DAN-REAKSI-INVESTOR-DI-BURSA-EFEK-INDONESIA.pdf
- Yudistira, E. R., & Adiputra, I. M. P. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 176. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25862>
- Yulane Talumewo, C., Van Rate, P., & Untu, V. N. (2021). Reaksi pasar modal Indonesia sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan new normal (Event study pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek. *Ejournal.Unsrat.Ac.IdCY Talumewo, P Van Rate, VN UntuJurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2021•*ejournal.Unsrat.Ac.Id*, 9(4), 1466–1475. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36181>
- Zacharias, J. A. (2020). *Teori Portofolio Investasi*. Lakeisha.